

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen dan beberapa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian ini akan membandingkan atau menguji ulang penelitian – penelitian sebelumnya yang terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama.

##### **3.1.1. Variabel Dependen**

Ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditentukan pada penyampaian tanggal publikasi laporan keuangan yang kemudian dilaporkan kepada Bapepam. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat – lambatnya pada tanggal 31 Maret (90 hari), sedangkan perusahaan yang terlambat

adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret (Sulisto, 2010).

### 3.1.2. Variabel Independen

#### 3.1.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Sutrisno, 2012). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di dalam rasio profitabilitas yang ada (Sutrisno, 2012). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

#### 3.1.2.2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo (Sutrisno, 2012). Variabel ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (Sutrisno, 2012). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$CR = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar}$$

### 3.1.2.3. Leverage

Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Rasio leverage merupakan suatu rasio pengungkit yang menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan (Sutrisno, 2012). Variabel ini diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). (Sutrisno, 2012). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.1.2.4. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Menurut Leusrina (2017) semakin besar perusahaan biasanya kompleksitas operasi perusahaan akan semakin meningkat. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik (Hanafi dan Halim, 2007). Kompleksitas operasi dalam penelitian ini ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan (Leusrina, 2017). Pengukurannya menggunakan variabel dummy. Di mana kategori 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan (Leusrina, 2017).

### 3.1.2.5. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dilihat dari hasil operasi perusahaan, apakah perusahaan memperoleh laba atau kerugian. Laba merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan

yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi laporan keuangan. Maka perusahaan yang baik kinerjanya akan meningkatkan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Leusrina, 2017). Perusahaan yang mengalami laba pada periode tersebut diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang mengalami rugi diberi skor 0 (Leusrina, 2017).

#### **3.1.2.6. Reputasi KAP**

Hal ini didasarkan perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik dengan ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4) (Sulistyo, 2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai dummy 0 (Sulistyo, 2010).

#### **3.1.2.7. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang akan mendorong mereka meningkatkan usaha – usaha untuk menghasilkan *profit*

yang maksimal. Usaha ini dapat dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Kadir, 2011). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.1.2.8. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusioanal adalah saham yang dimiliki oleh pihak luar atau pihak institusi mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang diserahkan terlambat akan berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pemakai informasi laporan keuangan tersebut (Kadir, 2011). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Instiutusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

## 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber – sumber yang telah ada yang diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan – laporan penelitian yang terdahulu (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Data tersebut meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan perusahaan ke Bapepam periode 2014, 2015 dan 2016.

### **3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 43 perusahaan yang diperoleh dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) pada tahun pengamatan 2014, 2015 dan 2016 yang merupakan periode terakhir publikasi laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan data sampel karena populasi penelitian yang akan diamati cukup besar. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan pada teknik pengambilan sampel, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 99 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Rachmawati, 2008). Adapun kriteria – kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penentuan Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Tidak Memenuhi	Akumulasi
1.	Perusahaan dalam sampel adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI berturut – turut untuk periode 2014, 2015 dan 2016.	-	43
2.	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2014, 2015 dan 2016.	(6)	37
3.	Perusahaan mengeluarkan laporan audit dan menampilkan perusahaan KAP yang mengaudit.	(4)	33
	Jumlah Perusahaan Sampel		33
	Jumlah Tahun Pengamatan		3
	Jumlah Sampel Penelitian		99

Sumber : *Data sekunder diolah* (2018)

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan (Siregar, 2010). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Data – data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014, 2015, dan 2016.

### 3.5. Metode Pengolahan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan data kuantitatif sehingga pengolahannya pun secara kuantitatif. Adapun metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Siregar, 2010):

- a. *Editing*, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan – kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).
- b. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode tertentu pada tiap – tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode merupakan simbol yang dibuat dalam bentuk angka –atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- c. *Tabulating*, adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel – tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian. Bagian pertama merupakan analisis statistik deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui distribusi dari data penelitian. Bagian



kedua merupakan analisis hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) for windows 20.00. Uji regresi logistik digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang ditunjukkan dengan nilai minimum dan maksimum, rata – rata (*mean*), serta deviasi standar (*standard deviation*). Sedangkan variabel kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel – variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2005). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu

tidaklah tepat menghitung nilai rata – rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Ghozali, 2005).

### 3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Karena menurut Ghozali (2011) regresi logistik cocok digunakan pada penelitian dengan variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, kompleksitas operasi perusahaan, kinerja perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*). Tahapan dalam pengujian regresi logistik dijelaskan sebagai berikut :

### 3.6.2.1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2007).

### 3.6.2.2. Menilai Keseluruhan Model

Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit diuraikan sebagai berikut :

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

*Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Penurunan *likelihood (-2LL)* menunjukkan model regresi yang lebih baik dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2007).

### 3.6.2.3. Menguji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan

nilai maksimum kurang dari satu (1) sehingga sulit diinterpretasikan. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3.6.2.4. Menguji Koefisien Regresi

Pengujian dilakukan dengan regresi logistik karena data didalam penelitian berupa data nominal dan data rasio. Variabel dependen berupa nominal dan variabel independen berupa campuran data nominal dan rasio, sehingga regresi logistik yang paling tepat digunakan. Ghazali (2011) mengemukakan bahwa asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal. Model analisis *logistic regression* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln\left(\frac{TL}{1-TL}\right) = & a + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + b_4KOP + b_5KINERJA \\ & + b_6KAP + b_7KM + b_8KINS + e \end{aligned}$$

Keterangan:

$\ln(TL/1-TL)$  = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

a	= Konstanta
ROA	= Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> )
CR	= Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )
DER	= Leverage keuangan ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )
KOP	= Kompleksitas Operasi Perusahaan
KINERJA	= Kinerja Perusahaan
KAP	= Reputasi KAP
KM	= Kepemilikan Manajerial
KINS	= Kepemilikan Institusional
e	= Error